

INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI INI MERUPAKAN PERBAIKAN DAN/ATAU PENAMBAHAN INFORMASI ATAS INFORMASI TAMBAHAN YANG TELAH DIPUBLIKASIKAN DI WEBSITE BURSA EFEK INDONESIA DAN WEBSITE PERSEROAN PADA TANGGAL 3 OKTOBER 2016



CONSTRUCTION & INVESTMENT

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PP TBK.

Kegiatan Usaha Utama:

Jasa Konstruksi, Properti, EPC, Pracetak, Peralatan, Energi, Infrastruktur dan Investasi

Berkedudukan Di Jakarta Timur, Indonesia

Kantor Pusat:

Plaza PP –Wisma Subiyanto
Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57
Pasar Rebo – Jakarta 13760
Telepon: 021-8403883
Faksimili: 021-8403890
Email: corsec@pt-pp.com
Website: www.pt-pp.com

Memiliki 4 (empat) Kantor Divisi Operasi dan 9 (sembilan) Kantor Cabang

PENAWARAN UMUM TERBATAS DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I")

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB untuk menerbitkan sebanyak 1.357.460.854 (satu miliar tiga ratus lima puluh tujuh juta empat ratus enam puluh ribu delapan ratus lima puluh empat) saham baru atau sebesar 21,89% dari modal ditempatkan dan disetor setelah PMHMETD I dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham ("Saham HMETD"). Estimasi jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PMHMETD I ini adalah sekitar Rp 4.411.747.775.500 (empat triliun empat ratus sebelas miliar tujuh ratus empat puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu lima ratus Rupiah). Setiap pemegang 500.000 (lima ratus ribu) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 6 Desember 2016 berhak memperoleh 140.163 (seratus empat puluh ribu seratus enam puluh tiga) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp3.250 (tiga ribu dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I dengan cara penerbitan HMETD ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Seri saham yang diterbitkan adalah Saham Biasa atas nama Seri B.

Seluruh saham HMETD ini akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham HMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Pemegang Saham Perseroan yakni Negara Republik Indonesia akan melaksanakan haknya sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PMHMETD I ini sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2015 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016 juncto Undang-Undang No. 12 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 14 Tahun 2015 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016, yang pelaksanaannya telah ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 44 Tahun 2016 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pembangunan Perumahan Tbk.

Jika Saham HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD porsinya publik, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang belum dilaksanakan, maka seluruh sisa Saham Baru yang tersisa tersebut pada harga penawaran sebesar Rp3.250 (tiga ribu dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham akan dibeli oleh PT Bahana Securities sebanyak-banyaknya sebesar 219.501.407 (dua ratus sembilan belas juta lima ratus satu ribu empat ratus tujuh) saham, PT Danareksa Sekuritas sebanyak-banyaknya sebesar 226.152.964 (dua ratus dua puluh enam juta seratus lima puluh dua ribu sembilan ratus enam puluh empat) saham dan PT Mandiri Sekuritas sebanyak-banyaknya sebesar 219.501.407 (dua ratus sembilan belas juta lima ratus satu ribu empat ratus tujuh) saham. Porsi saham dari Pembeli Siaga yaitu, Sisa Saham HMETD yang wajib dibeli oleh Pembeli Siaga tersebut tidak termasuk saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD Pemegang Saham Utama dalam PMHMETD I ini.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 8 DESEMBER 2016 SAMPAI DENGAN 15 DESEMBER 2016. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN PADA TANGGAL 8 DESEMBER 2016. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 15 DESEMBER 2016 DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

DALAM HAL PARA PEMEGANG SAHAM MINORITAS TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM HMETD YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA MAKA PARA PEMEGANG SAHAM LAMA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 21,89 % (DUA PULUH SATU KOMA DELAPAN SEMBILAN PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PMHMETD I INI, TETAPI SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

PEMBELI SIAGA



PT Bahana Securities (Terafiliasi)



PT Danareksa Sekuritas (Terafiliasi)



PT Mandiri Sekuritas (Terafiliasi)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH RISIKO HARGA DAN LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) :	23 Agustus 2016	Distribusi Sertifikat Bukti HMETD :	7 Desember 2016
Tanggal Pernyataan Pendaftaran HMETD menjadi Efektif :	24 November 2016	Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia :	8 Desember 2016
Tanggal Terakhir Pencatatan (<i>Recording Date</i>) untuk memperoleh HMETD :	6 Desember 2016	Periode Perdagangan HMETD :	8 – 15 Desember 2016
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD (<i>Cum-Right</i>) :		Periode Pendaftaran, Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD :	8 – 15 Desember 2016
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi :	1 Desember 2016	Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD :	13 – 19 Desember 2016
Pasar Tunai :	6 Desember 2016	Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan :	19 Desember 2016
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (<i>Ex-Right</i>) :		Tanggal Penjatahan :	20 Desember 2016
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi :	2 Desember 2016	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan :	21 Desember 2016
Pasar Tunai :	7 Desember 2016	Tanggal Pembayaran Pembeli Siaga :	28 Desember 2016

PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“PMHMETD I”)

Jenis Penawaran :	HMETD
Harga Pelaksanaan :	Rp3.250,- (tiga ribu dua ratus lima puluh Rupiah)
Rasio HMETD :	500.000 (lima ratus ribu) Saham Lama berhak atas 140.163 (seratus empat puluh ribu seratus enam puluh tiga) HMETD
Dilusi Kepemilikan :	21,89% (dua puluh satu koma delapan sembilan persen)
Periode Perdagangan HMETD :	8 – 15 Desember 2016
Periode Pelaksanaan HMETD :	8 – 15 Desember 2016
Tanggal Pencatatan Efek di Bursa :	8 Desember 2016
Pencatatan :	Bursa Efek Indonesia

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp.100,00 per saham		
	Saham	Rupiah	%
Modal Dasar	15.000.000.000	1.500.000.000.000	
- Saham Seri A Dwiwarna	1	100	
- Saham Seri B	14.999.999.999	1.499.999.999.900	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Negara Republik Indonesia			
- Saham Seri A Dwiwarna	1	100	0,00
- Saham Seri B	2.469.642.759	246.964.275.900	51,00
Masyarakat			
- Saham Seri B	2.372.793.740	237.279.374.000	49,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.842.436.500	484.243.650.000	
- Saham Seri A Dwiwarna	2.469.642.760	246.964.276.000	51,00
- Saham Seri B	2.372.793.740	237.279.374.000	49,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	10.157.563.500	1.015.756.350.000	100,00

Apabila seluruh pemegang saham Perseroan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya dalam PMHMETD I ini, maka susunan modal saham Perseroan setelah PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Nilai Nominal Rp.100,- per saham			Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar						
Seri A Dwiwarna	1	100		1	100	
Seri B	14.999.999.999	1.499.999.999.900		14.999.999.999	1.499.999.999.900	
Jumlah Modal Dasar	15.000.000.000	1.500.000.000.000		15.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor						
Saham Seri A Dwiwarna						
- Negara Republik Indonesia Seri A	1	100	0,00	1	100	0,00
Saham Seri B						
- Negara Republik Indonesia Seri B	2.469.642.759	246.964.275.900	51,00	3.161.947.835	316.194.783.500	51,00
- Masyarakat	2.372.793.740	237.279.374.000	49,00	3.037.949.518	303.794.951.800	49,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	4.842.436.500	484.243.650.000	100,00	6.199.897.354	619.989.735.400	100,00
Saham Dalam Portepel	10.157.563.500	1.015.756.350.000		8.800.102.646	880.010.264.600	

Apabila seluruh saham HMETD yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD I ini tidak dilaksanakan oleh seluruh pemegang saham Perseroan, kecuali pemegang saham Negara Republik Indonesia melaksanakan haknya dan apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang belum dilaksanakan, maka susunan modal saham Perseroan setelah PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Sebelum PMHMETD I			Setelah PMHMETD I		
	Nilai Nominal Rp.100,- per saham			Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar						
Seri A Dwiwarna	1	100		1	100	
Seri B	14.999.999.999	1.499.999.999.900		14.999.999.999	1.499.999.999.900	
Jumlah Modal Dasar	15.000.000.000	1.500.000.000.000		15.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor						
Saham Seri A Dwiwarna						
- Negara Republik Indonesia Seri A	1	100	0,00	1	100	0,00
Saham Seri B						
- Negara Republik Indonesia Seri B	2.469.642.759	246.964.275.900	51,00	3.161.947.835	16.194.783.500	51,00
- Masyarakat	2.372.793.740	237.279.374.000	49,00	2.372.793.740	237.279.374.000	38,27
- Pembeli Siaga				665.155.778	66.515.577.800	10,73
PT Bahana Securities (Terafiliasi)				219.501.407	21.950.140.700	3,54
PT Danareksa Sekuritas (Terafiliasi)				226.152.964	22.615.296.400	3,65
PT Mandiri Sekuritas (Terafiliasi)				219.501.407	21.950.140.700	3,54
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	4.842.436.500	484.243.650.000	100,00	6.199.897.354	619.989.735.400	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	10.157.563.500	1.015.756.350.000		8.800.102.646	880.010.264.600	

Pemegang Saham Utama Perseroan yakni Negara Republik Indonesia akan melaksanakan haknya sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PMHMETD I ini sebagaimana diatur Undang-Undang No. 14 Tahun 2015 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016 juncto Undang-Undang No. 12 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 14 Tahun 2015 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016, yang pelaksanaannya telah ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 44 Tahun 2016 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pembangunan Perumahan Tbk.

Dalam hal para pemegang saham publik tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini sesuai dengan HMETD-nya, maka para pemegang saham publik akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi) dalam jumlah maksimum sebesar 21,89% (dua puluh satu koma delapan sembilan persen).

Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham dalam rangka PMHMETD I ini dapat menjual haknya kepada pihak lain dari tanggal 8 Desember 2016 sampai dengan 15 Desember 2016 baik melalui Bursa Efek maupun di luar Bursa Efek sesuai dengan POJK No. 32/2015.

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB untuk menerbitkan sebesar 1.357.460.854 (satu miliar tiga ratus lima puluh tujuh juta empat ratus enam puluh ribu delapan ratus lima puluh empat) saham baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham. Estimasi jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PMHMETD I ini adalah sekitar Rp 4.411.747.775.500 (empat triliun empat ratus sebelas miliar tujuh ratus empat puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu lima ratus Rupiah).

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, PMHMETD I ini menjadi efektif setelah disetujui oleh RUPSLB Perseroan yang telah diadakan pada tanggal 22 Agustus 2016 dan diperolehnya pernyataan efektif OJK.

Seluruh saham HMETD ini akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham HMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

1. Keterangan Tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB untuk menerbitkan sebanyak 1.357.460.854 (satu miliar tiga ratus lima puluh tujuh juta empat ratus enam puluh ribu delapan ratus lima puluh empat) saham baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham ("Saham HMETD"). Estimasi jumlah dana yang akan diterima oleh Perseroan dalam PMHMETD I ini adalah sekitar Rp 4.411.747.775.500 (empat triliun empat ratus sebelas miliar tujuh ratus empat puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu lima ratus Rupiah). Setiap pemegang 500.000 (lima ratus ribu) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 6 Desember 2016 berhak memperoleh 140.163 (seratus empat puluh ribu seratus enam puluh tiga) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp3.250 (tiga ribu dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I dengan cara penerbitan HMETD ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Seri saham yang diterbitkan adalah Saham Biasa atas nama Seri B.

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI.

Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI. Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

2. Yang Berhak Menerima SBHMETD

Para Pemegang Saham yang berhak memperoleh HMETD adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal **6 Desember 2016**.

3. Pemegang Sertifikat HMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- a. Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal **6 Desember 2016** sampai dengan **pukul 16.00 WIB** yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD
- b. Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, atau
- c. Para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD

4. Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan SBHMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu mulai tanggal **8 Desember 2016** sampai dengan tanggal **15 Desember 2016**.

6. Permohonan Pemecahan SBHMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang SBHMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal **8 Desember 2016** sampai dengan tanggal **15 Desember 2016**.

SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

Tata Cara Penerbitan dan Penyampaian Bukti HMETD

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal **6 Desember 2016** berhak untuk mengajukan pemesanan Saham HMETD dalam rangka PMHMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 500.000 (lima ratus ribu) saham lama berhak atas 140.163 (seratus empat puluh ribu seratus enam puluh tiga) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham HMETD dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham dengan Harga Pelaksanaan.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian saham baru adalah:

- a. Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- b. Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal **6 Desember 2016**.

Distribusi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulum (HMETD)

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal **7 Desember 2016**. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal **7 Desember 2016** dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pendaftaran pelaksanaan SBHMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat, 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PMHMETD I ini setelah dikurangi dengan biaya Penawaran Umum, akan digunakan sebagai berikut :

1. Sekitar 76% akan digunakan untuk kebutuhan belanja modal untuk mendukung proyek-proyek infrastruktur prioritas Pemerintah, antara lain untuk kebutuhan investasi untuk pembangunan kawasan pelabuhan, jalan tol, apartemen menengah & hunian (MBR Rusunami), kawasan industri dan pembangkit listrik, dengan detail proyek antara lain sebagai berikut :
 - Terminal Multipurpose Pelabuhan Kuala Tanjung
 - Jalan Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi
 - Jalan Tol Depok-Antasari
 - Jalan Tol Balikpapan-Samarinda
 - Jalan Tol Pandaan-Malang
 - Jalan Tol Manado-Bitung
 - Apartemen Menengah (MBR Rusunami)
 - Kawasan Industri Kuala Tanjung
 - PLTU Meulaboh 2 x 200 MW

Lebih lanjut, seluruh penggunaan dana dalam rangka kebutuhan belanja modal hasil dari PMHMETD I ini akan digunakan oleh Perseroan sebagai setoran modal porsi ekuitas kepada Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi dan/atau Perusahaan Patungan untuk setiap investasi yang diusulkan dalam daftar proyek diatas.

2. Sekitar 24%, akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang akan dipergunakan untuk pengembangan usaha di bidang infrastruktur antara lain pembangkit listrik, jalan tol, kawasan industri dan pelabuhan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disajikan di bawah ini dikutip dari dan dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan untuk posisi keuangan pada (i) tanggal 30 Juni 2016 dan laba rugi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian auditan pada tanggal dan untuk periode-periode tersebut telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh KAP Hertanto, Grace, Karunawan, akuntan publik independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Bambang Karunawan pada tanggal 5 Agustus 2016 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan pada (ii) tanggal 30 Juni 2015 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tidak tercantum dalam Prospektus ini dan tidak diaudit, telah direviu oleh KAP Soejatna, Mulyana & rekan, akuntan publik independen, berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 yang ditetapkan oleh IAPI, dengan hasil tidak ditemukan indikasi diperlukannya modifikasi material terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut agar penyajiannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Suatu reviu yang dilaksanakan berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 yang ditetapkan oleh IAPI memiliki ruang lingkup yang lebih sempit secara substansial dibandingkan dengan suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Soejatna, Mulyana, & rekan tidak mengaudit dan tidak menyatakan pendapat apapun atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak diaudit tersebut. Oleh karena itu, tingkat keandalan laporan reviu mereka atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak diaudit tersebut sangat terbatas mengingat adanya keterbatasan dalam sifat dan ruang lingkup prosedur yang diterapkan dalam suatu reviu yang dilaksanakan berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 yang ditetapkan oleh IAPI.

Ikhtisar data laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan untuk posisi keuangan pada (iii) tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian auditan pada tanggal dan untuk tahun-tahun tersebut telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh KAP Soejatna, Mulyana & Rekan, akuntan publik independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Drs. Sukarna Rusdjana, CA, CPA pada tanggal 29 Februari 2016 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	per tanggal 30 Juni		per tanggal 31 Desember	
	2016	2015	2015	2014
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	2.171.299	3.025.395		2.408.126
Investasi Jangka Pendek	228.050	276.900		202.500
Piutang Usaha - setelah dikurangi penurunan nilai wajar piutang usaha				
Pihak Ketiga	3.551.786	2.421.348		1.898.034
Pihak-Pihak Berelasi	522.005	506.023		402.130
Piutang Retensi - setelah dikurangi penurunan nilai wajar piutang retensi				
Pihak Ketiga	799.510	723.273		528.792
Pihak-Pihak Berelasi	487.489	457.204		278.473
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - setelah dikurangi penurunan nilai wajar tagihan bruto				
Pihak Ketiga	2.541.656	2.599.743		3.125.387
Pihak-Pihak Berelasi	2.134.432	2.121.579		1.011.576
Piutang Lain-Lain				
Pihak Ketiga	53	247		25.852
Pihak-Pihak Berelasi	1.653	3.640		1.762
Persediaan	2.628.109	2.498.625		2.502.497
Uang Muka Ventura Bersama	3.000	3.000		156.074
Uang Muka	249.922	48.602		138.087
Pajak Dibayar Dimuka	326.555	467.772		462.184
Beban Dibayar Dimuka	509.410	259.322		329.627
Jaminan	20.683	17.864		6.231
Jumlah Aset Lancar	16.175.612	15.430.536		13.477.332
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang Lain-Lain	787	787		787
Tanah Akan Dikembangkan	247.993	247.993		172.372
Investasi Pada Entitas Asosiasi	526.495	272.134		147.393
Investasi Jangka Panjang Lainnya	128.549	73.799		67.799
Properti Investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	113.376	113.376		2.876
Aset Tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.250.794	2.989.066		709.714
Aset Tidak Berwujud	32.069	31.294		882
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.300.063	3.728.449		1.101.823
JUMLAH ASET	20.475.675	19.158.985		14.579.155
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Bank – Jangka Pendek				
Pihak Ketiga	316.110	199.143		90.063
Pihak-Pihak Berelasi	1.576.175	1.147.275		801.805
Utang Non Bank - Pihak Berelasi	911.695	401.595		674.830
Utang Usaha				
Pihak Ketiga	5.962.797	7.236.907		6.472.632
Pihak-Pihak Berelasi	169.740	248.270		106.094
Utang Pajak	54.598	56.570		34.723
Liabilitas Pajak Penghasilan Final	354.065	291.212		220.289
Pendapatan Diterima Dimuka	8.446	9.627		13.675
Beban Yang Masih Harus Dibayar	298.863	324.088		333.076
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang				
Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun - Pihak Berelasi	134.499	66.879		10.218
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo				
Dalam Waktu Satu Tahun				
Surat Berharga Jangka Menengah	330.000	-		-
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	815.097	697.645		622.849
Utang Sewa Guna Usaha	18.507	14.492		15.229

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	per tanggal 30 Juni		per tanggal 31 Desember	
	2016	2015	2015	2014
Utang Jangka Pendek Lainnya	131.696	68.096		22.734
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	11.082.288	10.761.799		9.418.218
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas Program Imbalan Kerja	303	114		-
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang setelah Dikurangi Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun -				
Pihak Ketiga	86.270	29.036		6.554
Pihak-pihak Berelasi	577.727	505.413		420.111
Liabilitas Jangka Panjang setelah Dikurangi Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				
Surat Berharga Jangka Menengah	800.000	330.000		330.000
Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen	1.024.489	911.780		830.417
Utang Sewa Guna Usaha	34.602	25.832		50.399
Utang Obligasi	998.918	998.636		698.318
Utang Jangka Panjang Lainnya	427.474	447.130		490.205
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.949.783	3.247.941		2.826.004
JUMLAH LIABILITAS	15.032.071	14.009.740		12.244.222
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik Entitas Induk				
Modal Ditempatkan dan Disetor	484.244	484.244		484.244
Tambahkan Modal Disetor	462.018	462.018		462.018
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	255.864	255.864		-
Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap	1.256.852	1.193.469		-
Pengukuran Kembali Program Pensiun Imbalan Pasti	(34.427)	(30.700)		(29.323)
Saldo Laba:				
Ditentukan Penggunaannya	1.900.351	1.306.832		883.538
Belum Ditentukan Penggunaannya	355.341	740.323		533.406
Jumlah	4.680.242	4.412.050		2.333.883
Keperluan Non Pengendali	763.362	737.195		1.050
JUMLAH EKUITAS	5.443.604	5.149.245		2.334.933
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	20.475.675	19.158.985		14.579.155

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	Untuk periode 6 bulan berakhir 30 Juni		Untuk tahun berakhir 31 Desember	
	2016	2015 (Tidak Diaudit)	2015	2014
Pendapatan Usaha	6.472.196	5.221.447	14.217.373	12.427.371
Beban Pokok Penjualan	(5.565.689)	(4.538.386)	(12.210.412)	(10.877.659)
Laba Kotor	906.507	683.061	2.006.961	1.549.712
Beban Usaha				
Pegawai	156.104	139.498	287.556	201.678
Umum	50.183	36.931	96.072	65.449
Penyusutan	14.494	6.047	21.287	8.830
Pemasaran	2.869	2.940	4.882	5.323
Jumlah Beban Usaha	223.650	185.416	409.797	281.280
Laba Usaha	682.857	497.645	1.597.164	1.268.432
Pendapatan (Beban) Lain-lain:				
Pendapatan Lainnya	56.334	31.013	121.459	38.371
Beban Lainnya	(18.634)	(26.768)	(61.119)	(33.125)
Beban Penurunan Nilai Piutang	(10.111)	(27.918)	(63.954)	(81.255)
Beban Pendanaan/Bunga	(104.286)	(100.951)	(372.987)	(343.921)

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	Untuk periode 6 bulan berakhir 30 Juni		Untuk tahun berakhir 31 Desember	
	2016	2015 (Tidak Diaudit)	2015	2014
Bagian Laba Ventura Bersama	32.647	9.972	66.925	71.024
Bagian Laba Entitas Asosiasi	-	-	46	1.375
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	638.807	382.993	1.287.534	920.901
Penghasilan (Beban) Pajak				
Pajak Kini				
Pajak Final	(223.619)	(167.503)	(434.762)	(378.126)
Pajak Tidak Final	(4.779)	(4.635)	(7.209)	(9.254)
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	(228.398)	(172.138)	(441.971)	(387.380)
Laba Tahun Berjalan dari Operasi Yang Dilanjutkan	410.409	210.855	845.563	533.521
Pendapatan Komprehensif Lain				
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba (Rugi)				
Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap	65.945	-	1.230.310	-
Keuntungan Aktuarial Program Imbalan Kerja	(3.727)	(10.399)	(1.377)	(13.258)
Pajak Penghasilan Terkait Dengan Pos Yang Tidak Direklasifikasi	(2.562)	-	(36.841)	-
Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba (Rugi)				
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	59.656	(10.399)	1.192.092	(13.258)
Jumlah Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	470.065	200.456	2.037.655	520.263
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	355.341	160.778	740.323	533.407
Kepentingan non pengendali	55.068	50.077	105.240	114
	410.409	210.855	845.563	533.521
Jumlah Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	414.997	150.378	1.932.415	520.148
Kepentingan non pengendali	55.068	50.078	105.240	114
	470.065	200.456	2.037.655	520.263
Laba per Saham (dalam rupiah):	73	33	153	110

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Untuk periode 6 bulan berakhir 30 Juni		Untuk tahun berakhir 31 Desember	
	2016	2015 (Tidak Diaudit)	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	6.495.937	5.317.996	13.862.548	13.055.091
Pembayaran Kas Kepada				
Pemasok dan Subkontraktor	(8.017.079)	(7.151.943)	(12.824.397)	(12.158.574)
Direksi	(5.918)	(1.869)	(15.113)	(8.694)
Karyawan dan Pihak Ketiga Lainnya	(226.302)	(191.460)	(341.963)	(187.218)
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(1.753.362)	(2.027.276)	681.074	700.605
Pembayaran Pajak-Pajak	(486.999)	(367.692)	(595.281)	(251.894)
Penerimaan Pajak (Restitusi)	111.741	302.004	302.004	214.724
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	-	-	-	(9.866)
Pembayaran Bunga	(108.186)	(106.550)	(365.723)	(361.736)
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(2.236.806)	(2.199.514)	22.074	291.833
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penerimaan Investasi Jangka Pendek	140.200	17.300	137.400	288.080
(Pembayaran) Investasi Jangka Pendek	(94.784)	(73.347)	(214.658)	(480.382)
Penambahan Investasi Ventura Bersama	(1.962)	-	-	-
(Pengurangan) Penambahan Investasi Ventura Bersama	2.000	-	(62.394)	-
Penerimaan Bunga	15.719	16.368	28.686	16.544
(Penambahan) Investasi pada Entitas Asosiasi	(257.128)	-	(133.395)	(78.166)

Pengurangan Investasi pada Entitas Asosiasi (Penambahan) Investasi Jangka Panjang Lainnya	- (54.750)	- -	8.700 (6.000)	- (110.889)
(Penambahan) Tanah yang Akan Dikembangkan (Penambahan) Aset dalam Penyelesaian	- (86.857)	- (20.040)	(143.469) (121.323)	- -
Uang Muka Beban	-	(910)	-	-
Penerimaan Dividen	-	48	48	-
Penambahan Aset				
Properti Investasi	-	-	-	(763)
Aset Tetap	(123.616)	(76.617)	(155.600)	(159.869)
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(461.178)	(137.198)	(662.004)	(525.445)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran Dividen, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(148.065)	(106.390)	(106.390)	(126.203)
Penerimaan Obligasi	-	300.000	300.000	-
Pembayaran Biaya Emisi Saham dan Obligasi	-	(21.060)	(21.300)	-
Penerimaan Utang Bank	3.826.422	2.786.801	4.630.946	2.949.911
Pembayaran Utang Bank	(3.102.811)	(2.226.842)	(4.473.733)	(2.998.307)
Penambahan Surat Berharga Jangka Menengah	300.000	200.000	300.000	375.000
Pembayaran Surat Berharga Jangka Menengah	-	-	(300.000)	(605.000)
Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	(28.901)	255.864	255.864	-
Hak Kepentingan Non Pengendali	-	652.920	652.920	-
Penerimaan Utang Non Bank	1.400.500	763.549	815.700	776.982
Pembayaran Utang Non Bank	(390.257)	(689.428)	(867.892)	(129.290)
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.856.889	1.915.414	1.186.115	243.092
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(841.095)	(421.298)	546.184	9.480
LABA (RUGI) SELISIH KURS	(13.001)	10.482	71.084	1.844
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.025.395	2.408.126	2.408.126	2.396.802
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.171.299	1.997.310	3.025.395	2.408.126

RASIO-RASIO KEUANGAN POKOK (TIDAK DIAUDIT)

URAIAN	Per tanggal dan untuk periode 6 bulan berakhir 30 Juni		Per tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember	
	2016	2015	2015	2014
RASIO KINERJA KEUANGAN				
Rasio Likuiditas				
Rasio Kas (%)	21,65	26,20	30,69	27,72
Rasio Cepat (%)	19,59	23,18	28,11	25,57
Rasio Lancar (%)	145,96	165,26	143,38	143,10
Rasio Profitabilitas				
Margin Laba Kotor (%)	14,01	13,08	14,12	12,47
Margin Laba Usaha (%)	10,55	9,53	11,23	10,21
Margin Laba Bersih (%)	6,34	4,04	5,95	4,29
Tingkat Pengembalian Aset (%)	4,14	2,82	5,01	3,96
Tingkat Pengembalian Modal (%)	28,33	19,33	31,33	30,05
Tingkat Pengembalian Investasi (%)	8,04	6,74	9,52	9,08
RASIO SOLVABILITAS				
Rasio Total Kewajiban Terhadap Aset (%)	73,41	78,33	73,12	83,98
Rasio Hutang Terhadap Modal (DER) (%)	276,14	361,54	272,07	524,39
Rasio Total Hutang Berbunga Terhadap Ekuitas (%)	106,26	133,92	72,21	132,66
Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset (%)	14,15	14,19	14,09	12,18
EBITDA Terhadap Beban Bunga (%)	751,94	511,62	466,82	384,40
RASIO AKTIVITAS				
Perputaran Persediaan (hari)	81	101	71	79
Periode Penagihan (hari)	151	137	105	91
Perputaran Aset (x)	0,67	0,69	0,79	0,86

URAIAN	Per tanggal dan untuk periode 6 bulan berakhir 30 Juni		Per tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember	
	2016	2015	2015	2014
	RASIO PERTUMBUHAN			
Pendapatan Usaha (%)	23,95	13,44	14,40	6,62
Laba Usaha (%)	37,22	32,12	25,92	16,89
Laba Bersih Komprehensif (%)	134,50	34,23	291,66	22,18
Total Aset (%)	6,87	5,48	31,41	17,64
Total Liabilitas (%)	7,30	(1,62)	14,42	17,15
Ekuitas (%)	5,72	42,69	120,53	20,28

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan konsolidasian Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tidak tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan yang disajikan di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian audit Perseroan untuk posisi keuangan pada (i) tanggal 30 Juni 2016 dan laba rugi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian audit pada tanggal dan untuk periode-periode tersebut telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh KAP Hertanto, Grace, Karunawan, akuntan publik independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Bambang Karunawan pada tanggal 5 Agustus 2016 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan pada (ii) tanggal 30 Juni 2015 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tidak tercantum dalam Prospektus ini dan tidak diaudit, telah direviu oleh KAP Soejatna, Mulyana & rekan, akuntan publik independen, berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 yang ditetapkan oleh IAPI, dengan hasil tidak ditemukan indikasi diperlukannya modifikasi material terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut agar penyajiannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Suatu reviu yang dilaksanakan berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 yang ditetapkan oleh IAPI memiliki ruang lingkup yang lebih sempit secara substansial dibandingkan dengan suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Soejatna, Mulyana, & rekan tidak mengaudit dan tidak menyatakan pendapat apapun atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak diaudit tersebut. Oleh karena itu, tingkat keandalan laporan reviu mereka atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak diaudit tersebut sangat terbatas mengingat adanya keterbatasan dalam sifat dan ruang lingkup prosedur yang diterapkan dalam suatu reviu yang dilaksanakan berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 yang ditetapkan oleh IAPI.

Laporan keuangan konsolidasian audit Perseroan untuk posisi keuangan pada (iii) tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian audit pada tanggal dan untuk tahun-tahun tersebut telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh KAP Soejatna, Mulyana & Rekan, akuntan publik independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Drs. Sukarna Rusdjana, CA, CPA pada tanggal 29 Februari 2016 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini mengandung pernyataan tinjauan ke depan yang mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa mendatang dan kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang. Hasil Perseroan yang sebenarnya mungkin berbeda secara material dari hasil yang diperkirakan dalam pernyataan tinjauan ke depan tersebut akibat berbagai faktor, termasuk faktor-faktor yang diuraikan dalam bab ini dan pada Bab VI dalam Prospektus ini.

4. KONDISI KEUANGAN DAN HASIL KEGIATAN OPERASIONAL

a. Pendapatan Usaha dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Konsolidasian Perseroan

Perseroan memiliki 6 (enam) segmen bisnis yang menopang pertumbuhan dan memberikan kontribusi laba positif bagi Perseroan yaitu (i) Jasa Konstruksi, (ii) Engineering, Procurement, Construction (EPC), (iii) Properti dan Realty, (iv) Pracetak, (v) Peralatan, dan (vi) Investasi.

Tabel di bawah ini menyajikan rincian jumlah pendapatan usaha Perseroan berdasarkan sumber pendapatan dan persentasenya terhadap total pendapatan usaha untuk masing-masing periode sebagai berikut:

Keterangan	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2016	%	2015 (Tidak Diaudit)	%	2015	%	2014	%
	Jasa Konstruksi	4.603.824	66,96	4.219.929	78,82	11.830.968	80,65	10.754.443
EPC	1.068.206	15,54	256.638	4,79	928.319	6,33	1.091.050	8,46
Properti dan Realty	1.008.684	14,67	748.302	13,98	1.600.924	10,91	663.921	5,15
Pracetak	180.643	2,63	23.071	0,43	85.502	0,58	204.070	1,58
Peralatan	142.211	0,21	105.834	1,98	223.113	1,52	186.926	1,45
Jumlah Pendapatan Usaha	7.003.568		5.353.773		14.668.826		12.900.410	
Eliminasi	(531.371)		(132.326)		(451.453)		(473.039)	

Jumlah Pendapatan Usaha	6.472.196	100,00	5.221.447	100,00	14.217.373	100,00	12.427.371	100,00
--------------------------------	------------------	---------------	------------------	---------------	-------------------	---------------	-------------------	---------------

Per 30 Juni 2016, pendapatan usaha Perseroan berasal dari segmen Jasa Konstruksi, EPC, serta Properti dan Realty yang masing-masing berkontribusi sebesar 66,96%, 15,54%, 14,67% dan sisanya dikontribusikan oleh Pracetak dan Peralatan. Segmen jasa konstruksi konsisten memberikan kontribusi pendapatan usaha terbesar bagi Perseroan dengan proporsi di atas 80% pada setiap pencatatan di akhir tahun pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2015 masing-masing sebesar 83,37% dan 80,65%.

Saat ini, segmen bisnis EPC dan Properti sedang memperoleh perhatian lebih yang dibuktikan oleh tingkat pertumbuhan pendapatan yang tinggi dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Pendapatan dari bisnis EPC per Juni 2016 naik sebesar 316,23% dibandingkan pendapatan per Juni 2015, sementara pendapatan dari bisnis Properti dan Realty per Juni 2016 naik sebesar 34,17% dibandingkan pendapatan per Juni 2015.

b. Profitabilitas Usaha dan Kontribusinya terhadap Laba Usaha Konsolidasian Perseroan

Tabel di bawah ini menyajikan rincian jumlah laba usaha konsolidasian Perseroan berdasarkan segmen bisnis dan persentasenya terhadap total laba usaha untuk masing-masing periode sebagai berikut:

Keterangan	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2016		2015		2015		2014	
		%	(Tidak Diaudit)	%		%		%
Jasa Konstruksi	251.560	36,84	252.918	50,82	949,17	59,43	910,981	71,82
EPC	157.338	23,04	17.175	3,45	183,349	11,48	127,091	10,02
Properti dan Realty	226.338	33,15	194.043	38,99	395,175	24,74	151,662	11,96
Pracetak	16.376	2,40	2.003	0,40	7,966	0,50	22,269	1,76
Peralatan	31.245	4,58	31.506	6,33	61,505	3,85	56,429	4,45
Jumlah Pendapatan Usaha	682.857	100,00	497.645	100,00	1.597	100,00	1.268	100,00

Per 30 Juni 2016, laba usaha Perseroan berasal dari segmen Jasa Konstruksi, Properti dan Realty, serta EPC yang masing-masing berkontribusi sebesar 36,84%, 33,15%, 23,04% dan sisanya dikontribusikan oleh Pracetak dan Peralatan. Segmen jasa konstruksi konsisten memberikan kontribusi laba usaha terbesar bagi Perseroan dengan proporsi di atas 50% pada setiap pencatatan di akhir tahun pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2015 masing-masing sebesar 71,82% dan 59,43%.

h. Pertumbuhan Aset

Posisi tanggal 30 Juni 2016 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2015

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp20.475.675 juta, mengalami peningkatan sebesar 6,87% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2015 yang tercatat sebesar Rp19.158.985 juta.

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp16.175.612 juta mengalami peningkatan sebesar Rp745.077 juta atau sebesar 4,83% dari jumlah aset lancar pada tanggal 31 Desember 2015 yang tercatat sebesar Rp15.430.536 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan kontrak baru yang diperoleh pada tahun yang berakhir 30 Juni 2016 sebesar Rp14.093 milyar.

Piutang usaha - setelah dikurangi penurunan nilai wajar piutang usaha - pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp1.130.438 juta atau sebesar 46,69% yang disebabkan oleh proyek-proyek multi year yang belum diterima pembayarannya.

Beban dibayar dimuka mengalami peningkatan sebesar Rp250.088 juta atau sebesar 96,44% yang disebabkan oleh peningkatan biaya pemasaran yaitu Biaya Tidak Langsung, Biaya Pemasaran, Biaya Provisi dan Biaya Asuransi.

Uang muka mengalami peningkatan sebesar Rp201.320 juta atau sebesar 414,22% yang disebabkan karena pada akhir Juni 2016 terdapat uang muka atas pemasok, subkontraktor dan import untuk proyek-proyek yang baru didapat.

Piutang lain-lain - pihak ketiga mengalami penurunan sebesar Rp194 juta atau sebesar 78,54% yang disebabkan oleh adanya penurunan piutang bunga.

Piutang lain-lain - pihak berelasi mengalami penurunan sebesar Rp1.987 juta atau sebesar 54,59% yang disebabkan oleh adanya penurunan piutang bunga.

Pajak dibayar dimuka mengalami penurunan sebesar Rp141.217 juta atau sebesar 30,19% yang disebabkan oleh penurunan PPN dikarenakan adanya restitusi yang cair di tahun 2016.

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp4.300.063 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp571.614 juta atau sebesar 15,33% dari jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2015 yang tercatat sebesar Rp3.728.449 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp254.361 juta atau sebesar 93,47% berupa setoran modal kepada entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi mengalami peningkatan sebesar Rp254.361 juta atau sebesar 93,47% yang disebabkan oleh adanya kegiatan investasi kepada PT Jasa Marga Pandaan Malang sebesar Rp25 milyar, PT Jababeka PP Properti sebesar Rp36 milyar, PT Sentul PP Properti

Rp49 milyar serta penambahan modal kepada PT Prima Multi Terminal sebesar Rp123 milyar dan PT Pekanbaru Permai Propertindo sebesar Rp23 milyar.

Investasi jangka panjang lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp54.750 juta atau sebesar 74,19% yang disebabkan oleh kegiatan investasi dalam rangka melaksanakan perusahaan jalan tol antara lain investasi kepada PT Jasa Marga Kualanamu sebesar Rp28,5 milyar, PT Jasa Marga Balikpapan Samarinda sebesar Rp16,8 milyar dan PT Jasa Marga Manado Bitung sebesar Rp9,45 milyar.

Posisi tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2014

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp19.158.985 juta, mengalami peningkatan sebesar 31,41% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2014 yang tercatat sebesar Rp14.579.155 juta.

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp15.430.536 juta mengalami peningkatan sebesar Rp1.953.203 juta atau sebesar 14,49% dari jumlah aset lancar pada tanggal 31 Desember 2014 yang tercatat sebesar Rp13.477.332 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan tagihan bruto kepada pemberi kerja neto – pihak berelasi sebesar Rp1.110.003 juta atau sebesar 109,73%. Tagihan bruto kepada pemberi kerja neto – pihak berelasi terbesar berasal dari PT Prima Multi terminal yaitu sebesar Rp275.752 juta.

Piutang retensi – setelah dikurangi penurunan nilai wajar piutang retensi - pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp194.481 juta atau sebesar 36,78% yang terjadi dikarenakan adanya proses penahanan pembayaran oleh pemberi kerja dari penagihan progres fisik lapangan. Peningkatan piutang retensi pihak ketiga diantaranya peningkatan dari PT Misi Mulia Petronusa sebesar Rp20.756 juta dan PT Freeport Indonesia sebesar Rp13.589 juta.

Piutang retensi – setelah dikurangi penurunan nilai wajar piutang retensi - pihak berelasi mengalami peningkatan sebesar Rp178.731 juta atau sebesar 64,18% yang terjadi dikarenakan adanya proses penahanan pembayaran oleh pemberi kerja dari penagihan progres fisik lapangan. Peningkatan piutang retensi pihak berelasi diantaranya peningkatan dari PT Pelindo II sebesar Rp116.610 juta dan PT PLN (Persero) sebesar Rp31.445 juta.

Investasi jangka pendek mengalami peningkatan sebesar Rp74.400 juta atau sebesar 36,74% yang disebabkan oleh penambahan maupun pengurangan deposito berjangka 1-2 bulan dengan tingkat suku bunga dan bagi hasil 4,25%-9,25%. Peningkatan ini dipengaruhi antara lain adanya kenaikan deposito kepada PT Bank Mega sebesar Rp10.000 juta, kenaikan PT Bank BTN sebesar Rp136.200 juta, penurunan PT Bank DKI sebesar Rp1.300 juta, penurunan PT Bank BRI sebesar Rp70.000 juta dan penurunan kepada PT Bank Mandiri sebesar Rp500 juta.

Piutang lain-lain – pihak berelasi mengalami peningkatan sebesar Rp1.878 juta atau sebesar 106,58% yang disebabkan oleh kenaikan piutang bunga sebesar Rp1.822 juta dan piutang kepada koperasi karyawan Perseroan sebesar Rp55 juta.

Jaminan mengalami peningkatan sebesar Rp11.633 juta atau sebesar 186,70% sebagai akibat dari peningkatan perolehan kontrak baru yang membutuhkan jaminan berupa bank garansi diantaranya jaminan atas penerimaan uang muka pekerjaan, pelaksanaan pekerjaan dan jaminan pemeliharaan.

Piutang lain-lain – pihak ketiga mengalami penurunan sebesar Rp25.605 juta atau sebesar 99,04% yang disebabkan oleh cairnya piutang usaha KSO PP-HKM sebesar Rp25.754 juta.

Uang muka ventura bersama mengalami penurunan sebesar Rp153.074 juta atau sebesar 98,08% yang disebabkan oleh adanya eliminasi utang piutang akibat akuisisi KSO PP-HKM.

Uang muka mengalami penurunan sebesar Rp89.485 juta atau sebesar 64,80% yang disebabkan oleh pengembalian uang muka oleh supplier dan subkont atas progres yang telah dicapai.

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp3.728.449 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp2.626.626 juta atau sebesar 238,39% dari jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2014 yang tercatat sebesar Rp1.101.823 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.279.352 juta atau sebesar 321,16% berupa revaluasi aset tetap sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan nomor 191/PMK.010./2015 tentang penilaian kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan.

Investasi pada entitas asosiasi mengalami peningkatan sebesar Rp124.741 juta atau sebesar 84,63% yang disebabkan oleh peningkatan setoran modal kepada entitas asosiasi.

Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan mengalami peningkatan sebesar Rp110.500 juta atau sebesar 3.842,14% yang disebabkan oleh peningkatan aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.279.352 juta atau sebesar 321,16% berupa revaluasi aset tetap sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan nomor 191/PMK.010./2015 tentang penilaian kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan.

Tanah akan dikembangkan mengalami peningkatan sebesar Rp75.621 juta atau sebesar 43,87% yang disebabkan oleh pembelian lahan proyek Grand Kamala Lagoon di Bekasi seluas 35.377m² dan pembelian lahan di Tanjung Barat seluas 13.084m² yang akan rencanakan untuk pembangunan apartemen.

i. Pertumbuhan Liabilitas

Posisi tanggal 30 Juni 2016 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2015

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp15.032.071 juta, mengalami peningkatan sebesar 7,30% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2015 yang tercatat sebesar Rp14.009.740 juta.

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp11.082.288 juta mengalami peningkatan sebesar Rp320.489 juta atau sebesar 2,99% dari jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2015 yang tercatat sebesar Rp10.761.799 juta.

Utang bank jangka pendek – pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp116.967 juta atau sebesar 58,74% yang disebabkan oleh penambahan pinjaman bank kepada PT Bank BOT sebesar Rp200.000 juta, kepada PT Bank DBS sebesar Rp9.847 juta dan kepada PT Bank DKI sebesar Rp442 juta serta adanya pelunasan pinjaman kepada PT Bank Niaga & PT Bank UOB masing-masing sebesar Rp90.075 juta dan Rp3.247 juta.

Utang bank jangka pendek – pihak berelasi mengalami peningkatan sebesar Rp428.900 juta atau sebesar 37,38% yang disebabkan oleh adanya penambahan pinjaman bank kepada PT Mandiri sebesar Rp354.539 juta dan kepada PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp122.237 juta serta perseroan juga melakukan pengembalian pinjaman kepada PT Bank BTN sebesar Rp40.000 juta, kepada PT BNI sebesar Rp4.731 juta dan pengembalian utang bank kepada PT Bank BRI sebesar Rp3.146 juta.

Utang non bank – pihak berelasi mengalami peningkatan sebesar Rp510.100 juta atau sebesar 127,02% berupa pinjaman baru dari PT Sarana Multi Infrastruktur sebesar Rp100.000 juta dan penambahan pinjaman kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sebesar Rp410.100 juta.

Utang jangka pendek lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp63.600 juta atau sebesar 93,40% yang utama disebabkan oleh peningkatan hutang deviden sebesar Rp56.626 juta.

Utang usaha – pihak berelasi mengalami penurunan sebesar Rp78.530 juta atau sebesar 30,70% yang disebabkan oleh menurunnya utang perseroan kepada supplier dan subkont.

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp3.949.783 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp701.842 juta atau sebesar 21,61% dari jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2015 yang tercatat sebesar Rp3.247.941 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan Surat Berharga Jangka Menengah sebesar Rp470.000 juta atau sebesar 142,42%.

Liabilitas program imbalan kerja mengalami peningkatan sebesar Rp189 juta atau sebesar 165,79% yang disebabkan oleh hasil perhitungan aktuaris sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2013) tentang Imbalan Kerja sebagai dampak perubahan perhitungan dimana sebelumnya menggunakan koridor dengan perhitungan lama yang sudah tidak diperbolehkan kembali.

Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun – pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp57.234 juta atau sebesar 197,11% yang disebabkan oleh penambahan pinjaman bank atas entitas anak PP Properti kepada PT Bank CIMB Niaga yang merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Grand Sungkono Lagoon Tower Venetian" beserta sarana/prasarana sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 17 Nopember 2014 dari Notaris Ny Esther Agustina Ferdinandus S.H. Nilai maksimum Plafond Kredit sebesar Rp190.000.000.000 (seratus sembilan puluh milyar rupiah) dengan jangka waktu 42 (empat puluh dua) bulan dengan tingkat bunga sebesar 11% (sebelas persen) per tahun.

Surat berharga jangka menengah mengalami peningkatan sebesar Rp470.000 juta atau sebesar 142,42% yang disebabkan oleh perseroan atas entitas anak PP Properti menerbitkan Surat Berharga Jangka Menengah (Medium Term Notes/MTN) pada tahun 2016.

Utang sewa guna usaha mengalami peningkatan sebesar Rp8.770 juta atau sebesar 33,95% yang disebabkan oleh peningkatan utang sewa guna usaha atas entitas anak PP Peralatan.

Posisi tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2014

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp14.009.740 juta, mengalami peningkatan sebesar 14,42% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2014 yang tercatat sebesar Rp12.244.222 juta.

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp10.761.799 juta mengalami peningkatan sebesar Rp1.343.581 juta atau sebesar 14,27% dari jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2014 yang tercatat sebesar Rp9.418.218 juta.

Utang bank jangka pendek – pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp109.080 juta atau sebesar 121,12% yang disebabkan oleh adanya penambahan pinjaman kepada PT Bank DBS sebesar Rp31.263 juta dan PT Bank UOB sebesar Rp726 juta serta adanya pelunasan pinjaman sebesar Rp12.984 juta kepada PT Bank DKI.

Utang bank jangka pendek – pihak berelasi mengalami peningkatan sebesar Rp345.470 juta atau sebesar 43,09% yang disebabkan oleh penambahan pinjaman bank kepada PT Bank BNI sebesar Rp.154.951 juta, kepada PT Bank BRI sebesar Rp142.485 juta, kepada PT Bank Mandiri sebesar Rp28.582 juta dan yang terakhir penambahan pinjaman bank kepada PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp19.951 juta.

Utang usaha – pihak berelasi mengalami peningkatan sebesar Rp142.176 juta atau sebesar 134,01% yang disebabkan oleh kenaikan utang kepada supplier dan subkont.

Utang pajak mengalami peningkatan sebesar Rp21.847 juta atau sebesar 62,92% yang disebabkan terutama oleh kenaikan utang PPh pasal 21 sebesar Rp31.352 juta dan kenaikan utang pajak (PB1) sebesar Rp160 juta serta adanya penurunan utang PPh pasal 22/23 sebesar Rp9.674 juta.

Utang jangka pendek lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp45.362 juta atau sebesar 199,53% yang disebabkan oleh adanya akuisisi PT Hasta Kreasi Mandiri yang menyebabkan timbulnya hutang yang harus dibayarkan kepada pemilik saham lama Perusahaan tersebut sebesar Rp45.292 juta.

Utang non bank – pihak berelasi mengalami penurunan sebesar Rp273.235 juta atau sebesar 40,49% diantaranya disebabkan oleh pembayaran utang non bank kepada LPEI / Indonesian Exim Bank (IEB) yang merupakan pinjaman atas fasilitas KMK Transaksional dan Non Cash Loan (NCL) sebesar Rp123.235 juta dan pelunasan utang non bank kepada PT Danareksa Capital yang merupakan pinjaman yang digunakan untuk Pre Financing IPO atas entitas anak PP Properti sebesar Rp150.000 juta.

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp3.247.941 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp421.937 juta atau sebesar 14,94% dari jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2014 yang tercatat sebesar Rp2.826.004 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang Obligasi sebesar Rp300.317 juta atau sebesar 43,01%.

Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun – pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar Rp22.482 juta atau sebesar 343,03% yang disebabkan oleh utang bank atas entitas anak PP Properti kepada PT CMIB Niaga Tbk yang merupakan pemberian fasilitas kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan Apartemen Grand Sungkono Lagoon Tower Venetianbeserta sarana dan prasarana.

Utang obligasi mengalami peningkatan sebesar Rp300.318 juta atau sebesar 43,01% yang disebabkan oleh perseroan telah melaksanakan penerbitan obligasi berkelanjutan I Tahap II pada tanggal 24 Februari 2015 sebesar Rp300.000 juta.

Utang sewa guna usaha mengalami penurunan sebesar Rp24.567 juta atau sebesar 48,75% yang disebabkan karena adanya pembayaran yang dilakukan atas utang sewa guna usaha atas entitas anak PP Peralatan yang diakuisisi pada bulan Juni 2014.

Sampai prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat utang kepada pihak manapun yang memiliki nilai di atas Rp1 milyar.

j. Pertumbuhan Ekuitas

Posisi tanggal 30 Juni 2016 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2015

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp5.443.604 juta, mengalami peningkatan sebesar 5,72% dari jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 yang tercatat sebesar Rp5.149.245 juta.

Peningkatan ekuitas ini disebabkan oleh peningkatan saldo laba ditentukan penggunaannya sebesar Rp593.519 juta atau sebesar 45,42% karena adanya bagian dari sisa laba tahun lalu yang dijadikan cadangan laba Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS dalam penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015 dengan proporsi pembagian laba bersih, yaitu 20% dividen, 75% cadangan pengembangan dan 5% cadangan bertujuan.

Posisi tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2014

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp5.149.245 juta, mengalami peningkatan sebesar 120,53% dari jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014 yang tercatat sebesar Rp2.334.933 juta.

Peningkatan ekuitas ini disebabkan oleh peningkatan saldo laba ditentukan penggunaannya sebesar Rp423.294 juta atau sebesar 47,91% karena adanya bagian dari sisa laba tahun lalu yang dijadikan cadangan laba Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS dalam penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014 dengan proporsi pembagian laba bersih, yaitu 20% dividen, 75% cadangan pengembangan dan 5% cadangan bertujuan.

m. Imbal Hasil Investasi dan Ekuitas

Imbal hasil investasi (*return on investment = ROI*) menunjukkan kemampuan aset produktif Perseroan untuk menghasilkan laba bersih yang dihitung dengan membandingkan laba bersih terhadap jumlah aset. Imbal hasil ekuitas (*return on equity = ROE*) adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih yang dihitung dengan membandingkan laba bersih terhadap ekuitas.

URAIAN	30 Juni		31 Desember	
	2016	2015	2015	2014
Imbal hasil investasi (ROI) (%)	8,04	6,74	9,52	9,08
Imbal hasil ekuitas (ROE) (%)	28,33	19,33	31,33	30,05

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015

Rasio imbal hasil investasi mengalami peningkatan dari 6,74% untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menjadi 8,04% untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan laba.

Rasio imbal hasil terhadap ekuitas mengalami peningkatan dari 19,33% untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menjadi 28,33% untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan ekuitas untuk menghasilkan laba.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal pada 31 Desember 2014

Rasio imbal hasil investasi mengalami peningkatan dari 9,08% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi 9,52% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan laba.

Rasio imbal hasil terhadap ekuitas mengalami peningkatan dari 30,05% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi 31,33% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan ekuitas untuk menghasilkan laba.

n. Arus Kas

Arus kas Perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi diantaranya adalah untuk penerimaan dari pelanggan, pembayaran kas kepada pemasok dan subkontraktor, direksi, dan karyawan dan pihak ketiga lainnya, pembayaran pajak-pajak, penerimaan pajak, serta pembayaran bunga.

Arus kas dari aktivitas operasi yang memiliki nilai negatif untuk kedua periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015, dan arus kas yang bernilai positif untuk tahun-tahun 2015, 2014 dan 2013 terjadi karena kejadian tersebut merupakan siklus tahunan dalam kegiatan usaha Perseroan.

Arus kas Perseroan yang dipergunakan untuk aktivitas investasi diantaranya adalah untuk penerimaan investasi jangka pendek atau pembayaran investasi jangka pendek, penambahan atau pengurangan jaminan, penerimaan bunga, penambahan atau pengurangan penyertaan, serta penambahan aset properti investasi dan aset tetap.

Arus kas Perseroan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan diantaranya adalah pembayaran dividen, program kemitraan dan bina lingkungan, penerimaan utang bank, pembayaran utang bank, penambahan surat berharga jangka menengah, pembayaran surat berharga jangka menengah, pembayaran utang non bank, dana asli IPO, dan biaya emisi IPO.

Berikut adalah arus kas Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

URAIAN	30 Juni		31 Desember	
	2016	2015	2015	2014
ARUS KAS				
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(2.236.806)	(2.199.514)	22.074	291.833
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(461.178)	(137.198)	(662.004)	(525.445)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	1.856.889	1.915.414	1.186.115	243.092
Kenaikan (penurunan) arus kas	(841.095)	(421.298)	546.184	9.480

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015

Arus kas yang diperoleh Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 bersumber dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan berturut-turut adalah sebesar defisit Rp2.236.806 juta, defisit Rp461.178 juta dan surplus Rp1.856.889 juta.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami peningkatan defisit sebesar Rp37.292 juta dari defisit Rp2.199.514 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menjadi defisit Rp2.236.806 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya peningkatan pembayaran pemasok dan subkontraktor sebesar Rp882.644 juta, karyawan dan pihak ketiga lainnya sebesar Rp34.842 juta dan pembayaran pajak meningkat sebesar Rp119.307 juta.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi mengalami peningkatan defisit sebesar Rp323.980 juta dari defisit Rp137.198 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menjadi defisit Rp461.178 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya penambahan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp257.128 juta dan penambahan investasi jangka panjang sebesar Rp54.750 juta.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan surplus sebesar Rp58.525 juta dari surplus Rp1.915.414 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 menjadi surplus Rp1.856.889 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya peningkatan penerimaan utang bank dan penambahan surat berharga jangka menengah.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal pada 31 Desember 2014

Arus kas yang diperoleh Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 bersumber dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan berturut-turut adalah sebesar surplus Rp22.074 juta, defisit Rp662.004 juta dan surplus Rp1.186.115 juta.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami penurunan surplus sebesar Rp269.759 juta dari surplus Rp291.833 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi surplus Rp22.074 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini diakibatkan oleh adanya peningkatan pembayaran kas kepada karyawan dan pihak ketiga lainnya yang meningkat sebesar Rp154.476 juta dari pembayaran pada tahun sebelumnya.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi mengalami peningkatan defisit sebesar Rp136.560 juta dari defisit Rp525.444 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi defisit Rp662.004 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya penambahan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp55.229 juta dan penambahan aset dalam penyelesaian Rp121.323 juta.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami peningkatan surplus sebesar Rp943.023 juta dari surplus Rp243.092 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi surplus Rp1.186.115 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya penerimaan obligasi sebesar Rp300.000 juta dan peningkatan atas pembayaran utang bank sebesar Rp643.023 juta.

EKUITAS KONSOLIDASIAN

Tabel berikut menyajikan posisi ekuitas konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2015 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Soejatna, Mulyana & Rekan sementara laporan keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan yang keseluruhannya memperoleh pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	30 Juni		31 Desember	
	2016	2015	2015	2014
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik Entitas Induk				
Modal Ditempatkan dan Disetor	484.244	484.244	484.244	484.244
Tambahkan Modal Disetor	462.018	462.018	462.018	462.018
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	255.864	255.864	255.864	-
Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap	1.256.852	1.193.469	1.193.469	-
Pengkukuran Kembali Program Pensiun Imbalan Pasti	(34.427)	(30.700)	(30.700)	(29.323)
Saldo Laba:				
Ditentukan Penggunaannya	1.900.351	1.306.832	1.306.832	883.538
Belum Ditentukan Penggunaannya	355.341	740.323	740.323	533.406
Jumlah	4.680.242	4.412.050	4.412.050	2.333.883
Kepentingan Non Pengendali	763.362	737.195	737.195	1.050
JUMLAH EKUITAS	5.443.605	5.149.245	5.149.245	2.334.933

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan dari tanggal laporan keuangan terakhir sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas konsolidasian Perseroan dengan basis proforma pada tanggal 30 Juni 2016 dengan asumsi semua HMETD ditawarkan dalam PMHMETD I ini dilaksanakan seluruhnya pada tanggal 30 Juni 2016 dengan harga pelaksanaan Rp 3.250 per saham.

(dalam jutaan Rupiah)

	Posisi ekuitas per 30 Juni 2016 dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham	Total 1.357.460.854 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam jumlah penuh) dan harga HMETD Rp 3.250 per saham	Proforma Ekuitas per 30 Juni 2016 setelah PMHMETD I
Modal dasar			
Ditempatkan Dan Disetor	484.244	135.746	619.990
Tambahan Modal Disetor	462.018	4.276.002	4.738.020
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	255.864	-	255.864
Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap	1.256.852	-	1.256.852
Pengkukuran Kembali Program Pensiun Imbalan Pasti	(34.427)	-	(34.427)
Saldo laba:			
Ditentukan Penggunaannya	1.900.351	-	1.900.351
Belum Ditentukan Penggunaannya	355.341	-	355.341
	4.680.242	-	9.091.991
Kepentingan non pengendali	763.362	-	763.362
Jumlah Ekuitas	5.443.604	4.411.748	9.855.353

KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pembangunan Perumahan Tbk No. 31 tanggal 18 November 2016 antara Perseroan dan PT Bahana Securities, PT Danareksa Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas telah disepakati hal-hal sebagai berikut:

Jika Saham Baru tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang belum dilaksanakan, maka seluruh sisa Saham Baru yang tersisa tersebut pada harga penawaran sebesar Rp3.250 (tiga ribu dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham akan dibeli oleh PT Bahana Securities sebanyak-banyaknya sebesar 219.501.407 (dua ratus sembilan belas juta lima ratus satu ribu empat ratus tujuh) saham, PT Danareksa Sekuritas sebanyak-banyaknya sebesar 226.152.964 (dua ratus dua puluh enam juta seratus lima puluh dua ribu sembilan ratus enam puluh empat) saham dan PT Mandiri Sekuritas sebanyak-banyaknya sebesar 219.501.407 (dua ratus sembilan belas juta lima ratus satu ribu empat ratus tujuh) saham.

A. PT BAHANA SECURITIES ("BS")

Riwayat Singkat

PT Bahana Securities adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia yang didirikan berdasarkan akta No.58 tanggal 26 Juli 1989, dibuat dihadapan Soebagio Ronoatmodjo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disetujui oleh Menteri Kehakiman RI melalui Surat Keputusan No.C-2-8857.HT.01.01. Th.89 tanggal 19 September 1989 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 6 tanggal 21 Januari 1992 Tambahan No. 245. Anggaran dasar tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir, berdasarkan Akta Notaris Hadijah, S.H., No. 9 tanggal 8 Oktober 2015. Perubahan terakhir tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-3570385.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 23 Oktober 2015.

Maksud dan Tujuan Kegiatan Usaha

Kegiatan utama BS adalah sebagai perusahaan sekuritas yang dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek (baik untuk diri sendiri maupun sebagai kuasa atau komisioner) serta kegiatan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengurus dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BS sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 35 tanggal 18 Desember 2015 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0991792 tanggal 29 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Eko Yuliantoro
Komisaris : Hari Gursida

Direksi

Direktur Utama : Feb Sumandar
Direktur : Wiwit Gusnawan
Direktur : Andi Irawan Sidharta
Direktur : Natalia Surjadiputra
Direktur : Novita Lubis

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,00 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	500.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	248.000	248.000.000.000	99,20%
2. Koperasi Karyawan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	2.000	2.000.000.000	0,80%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	250.000	250.000.000.000	100,00%
Saham Dalam Portepel	250.000	250.000.000.000	

Ikhtisar Keuangan Penting

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Juni 2016 (unaudited)	31 Desember		
		2015	2014	2013
Jumlah Aset	2.604.708	920.401	880.454	672.875
Jumlah Liabilitas	2.178.666	510.712	500.353	330.410
Jumlah Ekuitas	417.042	409.689	380.101	342.465
Pendapatan Usaha	96.918	186.364	220.655	225.535
Laba (Rugi) Usaha	27.154	16.090	37.088	76.510
Laba (Rugi) komprehensif	7.353	18.464	39.105	49.220

B. PT DANAREKSA SEKURITAS ("DS")

Riwayat Singkat

PT Danareksa Sekuritas didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 1 Juli 1992 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan Undang-undang nomor: 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta No. 91 tanggal 12 Agustus 2008, dibuat dihadapan IMAS FATIMAH, Sarjana Hukum, pada waktu itu Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya Nomor: AHU-83282.AH.01.02Tahun 2008 tanggal 10 November 2008. Anggaran dasar tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta No. 10 tanggal 13 Maret 2013 dibuat dihadapan Masjuki, S.H., pengganti dari Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No.AHU-AH.01.10-22011 tanggal 04 Juni 2013.

Maksud dan Tujuan Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan DS adalah berusaha dalam bidang perdagangan surat berharga.

DS dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek;
- Bertindak sebagai Perantara Perdagangan Efek;
- Bertindak sebagai Pedagang Efek (*underwriter*);
- Bertindak sebagai Penasehat Investasi; dan
- Melakukan kegiatan-kegiatan investasi pada *private equity*.

Pengurus dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris DS sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 07 tanggal 10 Desember 2015 dibuat di hadapan Masjuki, S.H., pengganti dari Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0986860 tanggal 10 Desember 2015 dan susunan anggota Direksi DS sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 34 tanggal 15 September 2016 dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0080277 tanggal 15 September 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bondan Pristiwandana
 Komisaris : Albertus Magnus Irwan Satya Utama
 Komisaris : Marciano Hersondrie Herman

Direksi

Direktur Utama : Jempino Ngabdi
 Direktur : Erizal
 Direktur : Budi Susanto
 Direktur : Saidu Solihin

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 per Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	2.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Danareksa (Persero)	499.999.000	499.999.000.000	99,999
2. Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Danareksa (Persero)	1.000	1.000.000	0,001
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500.000.000	500.000.000.000	100,000
Saham Dalam Portepel	1.500.000.000	1.500.000.000.000	

Ikhtisar Keuangan Penting

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Juni 2016 (unaudited)	31 Desember		
		2015	2014	2013
Jumlah Aset	2.476.652	3.719.333	1.243.367	1.444.562
Jumlah Liabilitas	1.804.825	2.469.737	524.420	449.288
Jumlah Ekuitas	671.827	1.249.596	714.947	695.274
Pendapatan Usaha	87.486	602.193	299.855	250.756
Laba (Rugi) Usaha	4.138	104.463	82.182	73.729
Laba (Rugi) komprehensif	17.318	504.659	74.097	37.074

C. PT MANDIRI SEKURITAS (“MS”)

Riwayat Singkat

PT Mandiri Sekuritas didirikan berdasarkan akta tanggal 09-12-1991 Nomor: 01, yang dibuat dihadapan Sutjipto, Sarjana Hukum dahulu Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusannya tanggal 28-12-1991 Nomor: C2-8206.HT.01.01.TH.91 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 18-02-1992, Nomor: 14, Tambahan Nomor: 724/1992.

Anggaran Dasar tersebut terakhir diubah dengan akta tertanggal 9 Agustus 2016 No. 06, yang dibuat dihadapan Notaris Lenny Janis Ishak Sarjana Hukum, tersebut, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari suratnya tertanggal 13-08-2012 Nomor AHU-AH.01.10-29950.

Maksud dan Tujuan Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan kegiatan usaha MS adalah berusaha dalam bidang perusahaan efek dengan izin usaha nomor: No. KEP-12/PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 tanggal 23 Januari 1992.

Pengurus dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi MS terakhir berdasarkan Akta No.23 tertanggal 15 Maret 2016 yang dibuat oleh Notaris Lenny Janis Ishak Sarjana Hukum dan Susunan Direksi terakhir berdasarkan Akta No. 02 tertanggal 5 Oktober 2016, yang dibuat dihadapan Notaris Lenny Janis Ishak Sarjana Hukum, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan Independen	:Darwin Cyril Noerhadi
Komisaris	: Alexandra Askandar
Komisaris	: Fransisca Nelwan Mok
Komisaris	: Suresh Lilaram Narang

Direksi

Direktur Utama	: Silvano Rumantir
Direktur	: Donny Aرسال
Direktur	: Laksono Widito Widodo

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No. 141 tanggal 28-12-2012 yang dibuat dihadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, , struktur permodalan dan susunan pemegang saham MS adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000 per Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	1.000.000.000	1.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	638.499.999	638.499.999.000	99,999
2. Koperasi Karyawan PT. Bank Mandiri Tbk	1	1.000	0,001
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	638.500.000	638.500.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	361.500.000.	361.500.000.000	

Ikhtisar Keuangan Penting

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni*		31 Desember	
	2016	2015	2014	2013
Jumlah aset	3.575.323	1.712.002	2.380.997	2.416.791
Jumlah liabilitas	2.518.436	698.901	1.364.014	1.466.853
Jumlah ekuitas	1.056.887	1.013.101	1.016.982	949.359
Jumlah pendapatan usaha	319.638	601.184	701.616	613.168
Laba usaha	62.335	52.091	162.415	153.236
Laba bersih	50.926	14.658	93.350	93.107
Laba bersih yang diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	50.919	14.648	93.318	93.083
Kepentingan nonpengendali	7	11	32	24
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	54.775	17.806	94.951	84.951
Kepentingan nonpengendali	7	11	32	26

*unaudited

POKOK-POKOK PERJANJIAN KESANGGUPAN PEMBELIAN SISA SAHAM

Perseroan menawarkan sebesar 1.357.460.854 (satu miliar tiga ratus lima puluh tujuh juta empat ratus enam puluh ribu delapan ratus lima puluh empat) Saham Biasa Atas Nama Seri B atau sebesar 21,89 % (dua puluh satu koma delapan sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PMHMETD I dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham. Pemegang Saham Perseroan yakni Negara Republik Indonesia akan melaksanakan haknya sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PMHMETD I ini sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 27 Tahun 2014 yang direvisi melalui Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2015.

Jika Saham Baru ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang belum dilaksanakan, maka seluruh sisa Saham Baru yang tersisa akan diserap oleh Pembeli Siaga sebanyak-banyaknya sebesar 665.155.778 (enam ratus enam puluh lima juta seratus lima puluh lima ribu tujuh ratus tujuh puluh delapan) Saham Baru, dengan ketentuan:

- Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh para pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan secara proporsional kepada Para Pemegang Saham yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HMETD berdasarkan hak yang telah dilaksanakan;
- Kewajiban Pembeli Siaga untuk mengambil bagian atau membeli bagian sisa Saham Baru sebagaimana diuraikan di atas tergantung pada dipenuhinya syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dengan porsi masing-masing sebagai berikut:
 - PT Bahana Securities sebanyak-banyaknya sebesar 219.501.407 (dua ratus sembilan belas juta lima ratus satu ribu empat ratus tujuh) saham
 - PT Danareksa Sekuritas 226.152.964 (dua ratus dua puluh enam juta seratus lima puluh dua ribu sembilan ratus enam puluh empat) saham;
 - PT Mandiri Sekuritas sebanyak-banyaknya sebesar 219.501.407 (dua ratus sembilan belas juta lima ratus satu ribu empat ratus tujuh) saham.

PT Bahana Securities, PT Danareksa Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas telah menyatakan kesanggupan dan memiliki dana yang cukup untuk bertindak sebagai pembeli siaga.

PARA PEMBELI SIAGA MEMILIKI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN PERSEROAN

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek, PT BSR Indonesia sebagai Pelaksana Pengelola Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana Penawaran Umum Terbatas Perseroan, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan

1. Pemesan Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal **6 Desember 2016** berhak untuk mengajukan pemesanan Saham HMETD dalam rangka PMHMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 500.000 (lima ratus ribu) saham lama berhak atas 140.163 (seratus empat puluh ribu seratus enam puluh tiga) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham HMETD dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham dengan Harga Pelaksanaan.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian saham baru adalah:

- Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal **6 Desember 2016**.

2. Distribusi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal **7 Desember 2016**. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal **7 Desember 2016** dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal **8 Desember 2016** sampai dengan tanggal **15 Desember 2016**.

- a. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository – Book Entry Settlement System (C-BEST)* sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota/Bursa Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
 - ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham HMETD hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham HMETD hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

- b. Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - i. Asli SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap.
 - ii. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
 - iii. Fotokopi KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
 - iv. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp 6.000 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
 - v. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham HMETD hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa.
 - Asli formulir penyetoran efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap. Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham (SKS) jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan SBHMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat, 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam

syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang Saham Yang Berhak yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan yang telah disediakan pada SBHMETD dan atau FPPS tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 saham atau kelipatannya.

- a. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham HMETD hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham HMETD tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham HMETD hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham HMETD tambahan atas nama pemberi kuasa.
 - Fotokopi KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
 - Asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.
- b. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham HMETD hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli FPPS tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
 - Fotokopi KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
 - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp 6.000 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- c. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST).
 - Asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham HMETD hasil pelaksanaan oleh BAE.
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening Bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal **19 Desember 2016** dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan dalam PMHMETD I

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal **20 Desember 2016** dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional sesuai dengan tambahan pemesanan dari HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang SBHMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham HMETD Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening bank Perseroan ("**Bank Perseroan**") sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Cabang: Pasar Rebo, Jakarta
No. Rekening: 129 001 0966 097
Atas Nama: PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham HMETD dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham HMETD tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal **19 Desember 2016**.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PMHMETD I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham HMETD akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham HMETD untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham HMETD. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham HMETD, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham HMETD akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/bank kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham HMETD antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham HMETD yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham HMETD dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan orang pihak tersebut dalam pemesanan saham baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham HMETD tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal **21 Desember 2016**. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal **21 Desember 2016** tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank. Perseroan juga tidak akan dikenakan denda jika kesalahan yang bukan disebabkan oleh Perseroan.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham HMETD hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham HMETD hasil penjatahan atas pemesanan Saham HMETD tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB) yang dimulai tanggal **13 Desember 2016** sampai dengan **19 Desember 2016**. Sedangkan SKS hasil penjatahan saham dapat diambil mulai tanggal **20 Desember 2016**.

Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- b. Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi/dewan komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- d. Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

11. Alokasi Sisa Saham yang Tidak Diambil Oleh Pemegang HMETD

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan. Dalam hal masih terdapat sisa saham, maka seluruhnya akan dibeli oleh pembeli siaga.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD I ini melalui iklan di surat kabar.

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PMHMETD I, yaitu tanggal 7 Desember 2016. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan tersedia di BAE Perseroan.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 8 Desember 2016 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan:

PT BSR Indonesia
Komplek Pekantoran ITC Roxy Mas Blok E 1 No 10-11
Jl. K.H Hasyim Ashari
Jakarta 10150
Telp : (021) 631 7828
Fax : (021) 631 7827
Hmetd.ptpp@bsr-indonesia.com
Administrasi Efek

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada 6 Desember 2016 pukul 16.00 WIB belum mengambil Prospektus dan SBHMETD dan tidak menghubungi PT BSR Indonesia sebagai BAE Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT BSR Indonesia ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.